

ABSTRAK

Pengaruh *Disposabel Income* dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Pengeluaran Konsumsi Perkapita Masyarakat Sumatera Barat.

Oleh : Elvy Maulina/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh *disposable income* terhadap pengeluaran konsumsi perkapita masyarakat Sumatera Barat, (2) pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap pengeluaran konsumsi perkapita masyarakat Sumatera Barat, (3) pengaruh *disposable income* dan tingkat suku bunga deposito terhadap pengeluaran konsumsi perkapita masyarakat Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1981-2010 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan normalitas), koefisien determinan, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) *disposable income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi perkapita masyarakat Sumatera Barat, nilai sig = 0.0000 < 0.05, ($t_{hitung} = 6.7053 > t_{tabel} = 1.7056$), dengan tingkat pengaruh sebesar 0.72159 persen. (2) tingkat suku bunga deposito rata-rata berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengeluaran konsumsi perkapita masyarakat Sumatera Barat, nilai sig = 0.0001 < 0,05, (nilai $t_{hitung} = -4.4373 > \text{nilai } t_{tabel} = -1.7056$), dengan tingkat pengaruh sebesar -0.05550 persen. (4) *disposable income* dan tingkat suku bunga deposito secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi perkapita Sumatera Barat ($F_{hitung} = 175.77 > F_{tabel} = 2.975$). Sumbangan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 95.30 persen dan sisanya 4.70 persen lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model analisis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan kepada pemerintah setempat untuk memperluas lapangan kerja, menciptakan iklim berusaha, serta dalam mengambil kebijakan menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga deposito agar berada pada level yang optimal supaya tidak menghambat aktivitas perekonomian secara makro.